

ANALISIS ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA DI KELAS V SD NEGERI 4 PAMOTAN

Sholihul Amri ¹, Ryky Mandarsary ², Arfilia Wijayanti ³
Universitas PGRI Semarang
e-mail: shlamri17@gmail.com, rykymandarsary@upgris.ac.id,
arfiliawijayanti@upgris.ac.id

Abstrak

Latar belakang yang mendasari penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa, dalam literasi numerasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, tidak hanya pada pelajaran matematika tetapi juga bisa berpengaruh pada pelajaran lain. Siswa mengalami kesulitan pada saat memahami teks bacaan dan kalimat matematika pada soal, siswa juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan rencana penyelesaian, serta kesulitan dalam menentukan kesimpulan Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam literasi numerasi, hasil belajar yang rendah, serta kesulitan dalam memahami soal terutama pada soal cerita. Tujuan dari penelitiannya yaitu untuk menganalisis kemampuan literasi numerasi siswa di kelas V SDN 4 Pamotan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti melihat secara langsung subjek yang akan diteliti di lapangan. Penelitian dilakukan kepada siswa kelas 5 di SDN 4 Pamotan. Data dalam penulisan laporan ini berupa hasil tes, hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan siswa, serta hasil dokumentasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti melihat secara langsung subjek yang akan diteliti di lapangan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif, karena untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi numerasi siswa di kelas V SDN 4 Pamotan. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah hasil belajar siswa kelas V di SD 4 Pamotan. Data sekunder yaitu: hasil penelitian, dan jurnal pendukung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah: tes tertulis dan wawancara. Pada tes tertulis terdapat 3 indikator yaitu (a) Bilangan, (b) Geometri dan Pengukuran, (c) Data dan Ketidakpastian. adapun pada penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode.

Kata Kunci: Kemampuan Literasi Numerasi; Literasi Numerasi Siswa; Analisis Kemampuan Literasi Numerasi

Abstract

The background underlying this research is the lack of students' numeracy literacy skills, which can affect their learning outcomes—not only in mathematics but also in other subjects. Students experience difficulties in understanding reading texts and mathematical statements in word problems. They also struggle to develop problem-solving plans and to draw appropriate conclusions. The problem addressed in this study is the students' lack of understanding in numeracy literacy, low learning outcomes, and difficulties in

comprehending problems, especially word problems. The purpose of this research is to analyze the numeracy literacy skills of fifth-grade students at SDN 4 Pamotan. This research employs a qualitative approach, as the researcher directly observes the subjects in the field. The study was conducted with fifth-grade students at SDN 4 Pamotan. The data collected for this report includes test results, interview outcomes between the researcher and students, and documentation findings. The qualitative approach is used because the researcher directly observes the subjects in their real environment. The method employed is descriptive, aimed at analyzing the level of numeracy literacy skills among fifth-grade students at SDN 4 Pamotan. The data sources in this study consist of primary and secondary data. Primary data includes the learning outcomes of fifth-grade students at SDN 4 Pamotan. Secondary data includes previous research and supporting journals. The data collection techniques used are written tests and interviews. The written test covers three indicators: (a) Numbers, (b) Geometry and Measurement, and (c) Data and Uncertainty. To ensure data validity, this study uses methodological triangulation. of loving peace, respecting each other in differences, upholding tolerance, and having a cooperative attitude. In addition, this attitude is also marked by steadfastness in principle, self-confidence, rejection of all forms of violence or coercion of will, and sincerity. Concern for the environment and protection of the weak or marginalized are also part of religious character. (2) Strengthening religious character through school culture can be implemented through 5S cultural activities, commemoration of Religious Holidays, fun ngaji, congregational prayers, reading Asmaul Husna, Friday alms, and Ramadhan boarding schools.

Keywords: Numeracy Literacy Skills; Students' Numeracy Literacy; Analysis of Numeracy Literacy Skills

PENDAHULUAN

Kemampuan literasi numerasi merupakan salah satu aspek utama pendidikan untuk memperkuat keterampilan dan kompetensi pembelajaran peserta didik Sekolah Dasar. Pembelajaran tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, namun juga berorientasi pada pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu, keterampilan literasi akan menjadi bekal bagi peserta didik untuk menghadapi kehidupan nyata terutama di era globalisasi (Karimah, 2021).

Literasi numerasi adalah pengetahuan dan kecakapan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dan sebagainya) lalu menggunakan interpretasi hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan. Masa Pandemi menyadarkan kepada kita untuk tidak hanya puas belajar matematika, tetapi literat terhadap matematika yang dikenal dengan literasi numerasi (Handayani, 2021).

Literasi numerasi tidaklah sama dengan kompetensi matematika. Keduanya berlandaskan pada pengetahuan dan keterampilan yang sama, tetapi perbedaannya terletak pada pemberdayaan pengetahuan dan keterampilan tersebut. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan literasi numerasi. Literasi numerasi mencakup keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi real sehari-hari, saat permasalahannya sering kali tidak

terstruktur (*unstructured*), memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan factor nonmatematis (Handayani, 2021). Literasi numerasi merupakan kemampuan mendasar yang membekali siswa dengan kemampuan untuk menggunakan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menafsirkan informasi kuantitatif yang ada disekeliling kita (Sufyadi, 2020:3).

Kurangnya kemampuan siswa dalam literasi numerasi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, tidak hanya pada pelajaran matematika tetapi juga bisa berpengaruh pada pelajaran lain. Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam pemahaman menentukan nilai tempat suatu bilangan dapat menggunakan bantuan media tangga pintar, flash cart, spedomatik, sempoa, ataupun media lain yang sudah ada (Ananda, 2021). Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran (Shalsabila, 2024).

Pada saat pelaksanaan AKM tahun 2024 dalam memahami soal peserta mengalami kebingungan dikarenakan siswa baru mengenali soal literasi numerasi. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2019) menyatakan bahwa dalam mengerjakan soal AKM, siswa mengalami kesulitan pada saat memahami soal dari segi pemahaman kemampuan membaca serta kalimat matematika dengan minimnya pemahaman siswa dari segi materi prasyarat, kesulitan dalam mengembangkan rencana penyelesaian, serta kesulitan dalam menentukan kesimpulan. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh (Sari, 2021) menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal AKM masih tergolong rendah dan dalam menghadapi AKM siswa memerlukan perencanaan lebih lanjut. Untuk membantu mendukung kemampuan literasi numerasi siswa perlu dilakukan Sebagai salah satu gerakan yang berupaya memperkuat penumbuhan budi pekerti, salah satu kegiatan yang ada dalam gerakan literasi sekolah adalah kegiatan membaca 15 menit buku non pelajaran sesuai dengan tingkatan peserta didik sebelum jam pembelajaran dimulai (Pujiyati, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti melihat secara langsung subjek yang akan diteliti di lapangan. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2020). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena metode ini dianggap paling tepat untuk menganalisis tingkat kemampuan literasi numerasi siswa di kelas V SDN 4 Pamotan. Penggunaan metode deskriptif ini tidak hanya untuk mengumpulkan dan menyusun data, melainkan juga untuk menganalisis dan menafsirkan data yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 4 Pamotan, yang terletak di Desa Karangatik, Pamotan, Kec. Pamotan, Kab. Rembang, Prov. Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena di SDN 4 Pamotan terdapat permasalahan yang dialami siswa yaitu sekolah tidak mengetahui tingkat kemampuan literasi numerasi dalam mengerjakan soal AKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan literasi numerasi siswa kelas V di SD N 4 Pamotan dengan cara melakukan dengan menganalisis hasil tes dan wawancara kepada siswa kelas V SD N 4 Pamotan yang berjumlah 22 siswa yang terdiri 8 siswa laki-laki dan 14 siswa Perempuan. Dari 22 siswa diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Tabel 1 Daftar Nilai Literasi Numerasi Siswa

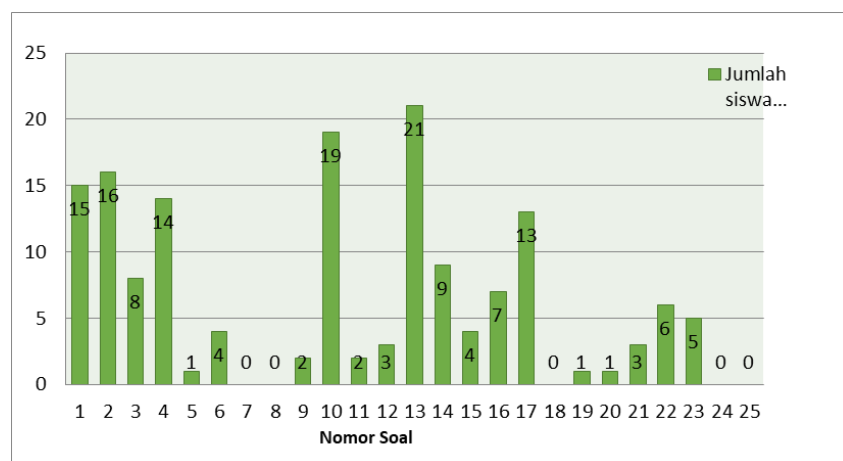
Nilai Tertinggi	34,9
Nilai Terendah	9,3
Nilai Rata-Rata	21,7

dari soal 25 yang telah dikerjakan oleh 22 siswa kelas V yang terdiri dari 8 Siswa Laki-Laki dan 14 Siswa Perempuan, ditemukan hasil nilai yang menunjukkan data kemampuan literasi numerasi siswa kelas V yang telah diurutkan dari nilai tertinggi ke terendah yaitu 34,9, 32,6, 30,2, 27,9, 27,9, 27,9, 25,6, 25,6, 23,3, 23,3, 23,3, 20,9, 20,9, 18,6, 18,6, 18,6, 16,3, 14,0, 14,0, 11,6, 11,6, 9,3.

Tabel 2 Kriteria Penilaian (Surahmah, 2024)

Kriteria indikator	Nilai kualitatif
81-100	Tinggi
66-80	Sedang
0-65	Rendah

Dari data tersebut ditemukan bahwa nilai literasi numerasi kelas V tertinggi adalah 34,9 dengan jumlah skor nilai 15 dari skor nilai maksimal 43, dan nilai terendah siswa 9,3 dengan jumlah skor nilai 4 dari skor nilai maksimal 43.



Gambar 1. Soal Literasi Numerasi yang dikuasai Siswa

Pada soal nomor 1 literasi numerasi, domain bilangan pada materi menghitung bilangan bulat positif dan negatif terdapat 15 siswa yang menjawab dengan benar dan

7 siswa menjawab salah, dapat diartikan bahwa Sebagian besar siswa memahami literasi numerasi pada domain tersebut. Pada soal nomor 2 literasi numerasi, domain bilangan pada materi menghitung dengan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat positif dan negatif, terdapat 16 siswa yang menjawab dengan benar, dan 6 siswa menjawab dengan salah, dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa memahami materi tersebut.

Pada soal nomor 3 literasi numerasi, domain bilangan pada materi menghitung hasil penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan, terdapat 8 siswa menjawab benar dan 14 siswa menjawab salah, jadi dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa belum memahami pada materi tersebut. Pada soal nomor 4 literasi numerasi, domain bilangan pada materi menentukan KPK terdapat 14 siswa menjawab dengan benar dan 8 siswa menjawab dengan salah, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa memahami pada domain bilangan menentukan KPK. Pada soal nomor 5 literasi numerasi, domain bilangan pada materi menentukan FPB terdapat 1 siswa menjawab benar, dan 21 siswa menjawab salah, dapat diartikan bahwa Sebagian besar siswa belum memahami materi FPB.

Pada soal nomor 6 literasi numerasi, domain bilangan pada materi menyatakan bilangan decimal dengan angka dibelakang koma, terdapat 4 siswa menjawab benar dan 18 siswa menjawab salah, dapat diartikan bahwa sebagian besar siswa belum memahami materi tersebut. Pada soal nomor 7 literasi numerasi, domain bilangan pada materi menentukan FPB terdapat semua siswa menjawab salah dan siswa belum bisa menganalisis soal tersebut untuk menjawabnya. Pada soal nomor 8 literasi numerasi, domain bilangan pada materi mengurutkan bilangan pecahan dan desimal, seluruh siswa menjawab dengan salah, siswa kurang teliti dalam memahami pertanyaan dan masih bingung untuk menyelesaikan soal yang memerlukan berbagai cara untuk menjawab masalah utama pada soal.

Pada soal nomor 9 literasi numerasi, domain bilangan pada materi mengetahui bilangan desimal dalam bentuk tabel, terdapat 2 siswa menjawab benar dan 20 siswa menjawab dengan salah, sebagian besar siswa kurang memahami pertanyaan soal. Pada soal nomor 10 literasi numerasi, domain bilangan pada materi memahami sifat pada bilangan bulat negative dan positif, terdapat 2 siswa menjawab dengan benar 4 poin, 3 siswa menjawab benar 3 poin, 5 siswa menjawab benar 2 poin, 9 siswa menjawab benar 1 poin, dan 3 siswa menjawab dengan salah. Pada soal nomor 11 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi menghitung dan mengkonversikan luas bangun datar, terdapat 2 siswa menjawab benar dan 20 siswa menjawab salah. Pada soal nomor 12 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi menghitung debit air, terdapat 3 siswa menjawab benar dan 19 siswa menjawab salah.

Pada soal nomor 13 yaitu domain geometri dan pengukuran terdapat 21 siswa menjawab benar dan 1 siswa menjawab salah. Pada soal nomor 14 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi mengukur satuan kecepatan, terdapat 9 siswa menjawab dengan benar dan 13 siswa menjawab salah. Pada soal nomor 15 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi menghitung dan mengestimasi volume kubus, terdapat 4 siswa menjawab benar dan 18 siswa menjawab salah. Pada soal nomor 16 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi menghitung keliling bangun datar dan menghitung suatu harga pagar rumah, terdapat 7 siswa menjawab dengan benar dan 15 siswa menjawab dengan salah. Pada soal nomor 17 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi mengetahui dan memahami ciri ciri bangun persegi, terdapat 4 siswa menjawab dengan skor 2, 9 siswa menjawab dengan skor 1, dan 9 siswa

menjawab salah.

Pada soal nomor 18 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi menghitung kecepatan dengan satuannya, seluruh siswa belum menguasai pada materi tersebut dan seluruh menjawab dengan salah. Pada soal nomor 19 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi mengkonversi satuan baku kecepatan, jarak, dan waktu, terdapat 1 siswa menjawab benar dan 21 siswa menjawab salah, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai pada materi tersebut. Pada soal nomor 20 literasi numerasi, domain geometri dan pengukuran pada materi menghitung luas bangun ruang limas, seluruh siswa menjawab soal tersebut dengan salah. Pada soal nomor 21 literasi numerasi, domain data dan ketidakpastian pada materi mengumpulkan dan menyajikan data dari diagram batang, terdapat 4 siswa menjawab benar dan 18 siswa menjawab salah.

Pada soal nomor 22 literasi numerasi, domain data dan ketidakpastian pada materi mengumpulkan dan menyajikan data dari sebuah tabel, terdapat 6 siswa menjawab benar dan 16 siswa menjawab salah. Pada soal nomor 23 literasi numerasi, domain data dan ketidakpastian pada materi mengumpulkan dan menyajikan data dari sebuah teks deskriptif, terdapat 5 siswa menjawab benar dan 17 siswa menjawab salah, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa belum menguasai materi tersebut. Pada soal nomor 24 literasi numerasi, domain data dan ketidakpastian pada materi memahami dan menyajikan data dalam bentuk diagram batang, seluruh siswa belum menguasai materi tersebut dan seluruh siswa menjawab dengan salah. Pada soal nomor 25 literasi numerasi, domain data dan ketidakpastian pada materi menyajikan data dari diagram lingkaran, terdapat seluruh siswa menjawab salah dan seluruh siswa belum menguasai pada materi tersebut.

KESIMPULAN

Dari data nilai tes literasi numerasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi siswa di kelas V SD Negeri 4 Pamotan tergolong rendah, karena dari semua siswa mendapat nilai tertinggi 34,9 yang dimana kategori tingkat kemampuan literasi numerasi siswa kelas V adalah 81-100 (tinggi), 66-80 (Cukup), ≤ 65 (Rendah).

DAFTAR PUSTAKA

- A Fitri, Rahayu. 2020. *Penerapan Metode Fun Teaching Ada Pembelajaran Tematik Online Di SD N 5 Mtro Pusat*. Skripsi. Metro : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3646/1/SKRIPSI%20RAHAYU%20FITRI%20AS%20NPM%201601050107.pdf>
- Ananda, Y., & Damri, D. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menentukan Nilai Tempat Bilangan Melalui Media Tangga Pintar Bagi Anak Kesulitan Belajar Berhitung Kelas IV di SDN 06 Batang Anai*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 5(2), 1138-1146. <https://www.neliti.com/publications/461047/peningkatan-kemampuan-menentukan-nilai-tempat-bilangan-melalui-media-tangga-pintar>
- Ali, N. N., & Ni'mah, K. (2023). *Analisis Kemampuan Peserta Didik Dalam Menyelesaikan Soal Geometri Pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi*.

- Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 4(2), 267-274.
https://www.researchgate.net/profile/Khomsatun-Nimah-2/publication/377968039_ANALISIS_KEMAMPUAN_PESERTA_DIDIK_DALAM_MENYELESAIKAN_SOAL_GEOMETRI_PADA_ASESMEN_KOMPETENSI_MINIMUM-NUMERASI/links/65c062cb1bed776ae32f2cde/ANALISIS-KEMAMPUAN-PESERTA-DIDIK-DALAM-MENYELESAIKAN-SOAL-GEOMETRI-PADA-ASESMEN-KOMPETENSI-MINIMUM-NUMERASI.pdf
- Cahyana, Ade. 2020. *Prospek AKM Dan Survei Karakter: Memperkuat Basis Praliterasi Dan Pranumerasi Usia Dini*. In Banpaudpnf Kemendikbud, , 1–4.
https://banpaudpnf.kemdikbud.go.id/upload/download-center/Prospek_AKM_dan_survei_karakter_-_memperkuat_basis_1591186022.pdf.
- Damanik, A. S., & Handayani, R. (2023). *Kemampuan Literasi Matematika Siswa*. Omega: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika, 2(3), 149-157.
<https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/jkpm/article/download/596/460>
- Damayanti, N. W., Ikhawaningrum, D. U., & Fuat, F. (2022). *Pembelajaran Literasi dan Numerasi Berbasis Pola Hidup Sehat*. Jurnal MathEducation Nusantara, 5(2), 57-64. <http://jurnal.pascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/download/245/191>
- Dantes, N., & Handayani, N. N. L. (2021). *Peningkatan literasi sekolah dan literasi numerasi melalui model blanded learning pada siswa kelas v SD kota singaraja*. Widyalyaya: Jurnal Ilmu Pendidikan, 1(3), 269-283.
<http://jurnal.ekadanta.org/index.php/Widyalyaya/article/download/121/99>
- Darwanto, D., & Putri, A. M. (2021). *Penguatan Literasi, Numerasi, dan Adaptasi Teknologi pada Pembelajaran di Sekolah:(sebuah Upaya Menghadapi Era Digital dan Disrupsi)*. Eksponen, 11(2), 25-35.
<https://jurnal.umko.ac.id/index.php/eksponen/article/download/381/238>
- Deviana, T., & Aini, D. F. N. (2022). *Learning progression guru sekolah dasar dalam pengembangan konten soal asesmen kompetensi minimum (AKM)*. Jurnal Basicedu, 6(1). <https://www.academia.edu/download/92621884/pdf.pdf>
- Ellitan. 2020. *Competing in the Era of Industrial Revolution 4.0 and Society*. Jurnal Maksupreneur Vol. 10 No. 1 Available from :
<https://ejournal.up45.ac.id/index.php/maksipreneur/article/view/657/543> .
- Gufron, A. M., Basir, M. A., & Aminudin, M. (2021). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Tes Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Newman's Analysis Error*. In Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV (Vol. 2, No. 1).
<https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/download/18010/6096>
- Hanifah, H., Susanti, S., & Adji, A. S. (2020). *Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran*. MANAZHIM, 2(1), 105-117.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim/article/download/638/443>
- Hasanah, M., & Hakim, T. F. L. (2021). *Analisis Kebijakan Pemerintah Pada Assesmen Kompetensi Minimum (AKM) Sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional (UN)*. Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan, 1(3), 252-260.

<https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna/article/download/344/216>

- Jihan, J. C. A. (2021). *Desain Didaktis Perkalian dan Pembagian Berbantuan Geogebra untuk Memfasilitasi Literasi Numerasi Siswa SD*. Indonesian GeoGebra Journal, 1(1), 27-29. https://www.academia.edu/download/95473516/5-Article_Text-58-1-10-20210805.pdf
- Karimah, A. A. (2021). *Pelatihan literasi untuk siswa SD Karangwuni menggunakan aplikasi AKSI Aisyah*. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue Di Tingkat Keluarga, Oktober, 1411–1417
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://seminar.uad.ac.id/index.php/senimas/article/download/7568/pdf&ved=2ahUKEwjrxrfWw8uNAxWS9zgGHYIWPPAQFnoECBwQAQ&usg=AOvVaw2tQFaX-Msh3B3WutPgsRRi>
- Kemendikbud, T. 2021. *Asesmen Kompetensi Minimum*. Pusat Asesmen dan Pengembangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan. Asesmen Kompetensi Minimum - Pusat Assesment dan Pembelajaran (kemdikbud.go.id). Diakses pada 3 September 2022.
https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/page/asesmen_kompetensi_minimum&ved=2ahUKEwjFnfKDXMuNAxXkzTgGHQLnK44QFnoECBsQAQ&usg=AOvVaw1mJ8sak4sxeOa154LqxTjo
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. Jakarta:Depdiknas.
<https://tatagyes.files.wordpress.com/2007/10/01-kurikulum-berbasis-kompetensi.com>
- Lestari, F. L. (2022). *Analisis Problematika Dan Pencapaian Siswa Dalam Pelaksanaan Akm Pada Ptm Terbatas*. JPG: Jurnal Pendidikan Guru, 3(1), 1-7.
<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/article/download/6193/3320>
- Man, S. (2020). *Analisis Peranan Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Peningkatan Kinerja Pegawai*. Akuntanika, 6(1), 38-45.
<http://journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/download/140/128>
- Manguni, D. W. (2022, January). *Teknik Membaca Scanning dalam Pengembangan Literasi Numerasi pada Pembelajaran Matematika Anak di Sekolah Dasar*. In ProSANDIKA UNIKAL (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika Universitas Pekalongan) (Vol. 3, No. 1, pp. 59-70).
<https://jurnal.ppi.ac.id/JPM/article/view/442/227>
- Nasir, A. D., Setyowati, L., & Ati, A. P. (2021). *Kemampuan guru dalam asesmen kompetensi minimum (AKM) untuk mengetahui kemampuan literasi dan numerasi peserta didik*. Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika.
<https://proceeding.unindra.ac.id/index.php/DPNPMunindra/article/viewFile/5582/1262>
- Novitasari, M., Utama, S., Narimo, S., & Harsono, H. (2023). *Pemberdayaan Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah dalam Pembudayaan Literasi Numerasi Era Pandemi Covid-19*. Warta LPM, 85-94
- Sholihul Amri, dkk. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Di Kelas V SD Negeri 4 Pamotan. 44

<https://journals2.ums.ac.id/warta/article/download/621/470>

- Nuriszka, Pegi. 2020. *Implementasi Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Pembelajaran Tematik Terpadu SD Negeri 1 Pringsewu Utara*. Skripsi. Lampung : Universitas Islam Negeri (UIN) Lampung.
<http://repository.radenintan.ac.id/13473/2/SKRIPSI%202.pdf>
- Patriana, W. D., Utama, S., & Wulandari, M. D. (2021). *Pembudayaan literasi numerasi untuk asesmen kompetensi minimum dalam kegiatan kurikuler pada sekolah dasar muhammadiyah*. Jurnal Basicedu, 5(5), 3413-3430
<https://media.neliti.com/media/publications/448500-none-3b03013f.pdf>
- Pegi, N. (2021). *Implementas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Sd Negeri 1 Pringsewu Utara* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
<Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/13473/>
- Pujiati, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). *Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Pedagogik Journal of Islamic Elementary School, 57-68.
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/PIJIES/article/view/2615>
- Pusmenjar. (2020). *Desain Pengembangan Soal AKM*. Jakarta: Pusat Asesmen dan Pembelajaran,
Kemdikbud
https://pusmendik.kemdikbud.go.id/an/simulasi_akm&ved=2ahUKEwim0Omwx8uNAxW34jgGHSluOY0QFnoECBEQAQ&usq=AOvVaw0JdV41HUeGrIhy0h8NA4ue
- Raini, A., Khodijah, N., & Suryana, E. (2022). *Analisis Kebijakan Tentang Pedagogie Dan Penilaian Pendidikan (Akm= Asesmen Kompetensi Minimum, Survey Karakter Dan Survey Lingkungan Belajar)*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI, 9(1), 131-142
<https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/download/1136/721>
- Rohim, D. C. (2021). *Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Varidika, 33(1), 54-62. <https://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/viewFile/14993/6810>
- Safitri, W., Yantoro, Y., & Zahyuni, V. (2022). *Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Kemampuan Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar*. (Doctoral dissertation, Universitas Jambi). <https://repository.unja.ac.id/32357/4/BAB%20I.pdf>
- Sai'dah, N., Afisa, Z. R., & Setiawaty, R. (2022, August). *Kultur Literasi Numerasi Sekolah dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVdi SDN Luwang 01*. In SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT (Vol. 1, pp. 201-209).
<https://journal.ummat.ac.id/index.php/semnaslppm/article/download/9492/5025>
- Sari, D. R., Lukman, E. N. A., & Muharram, M. R. W. (2021). *Analisis Kemampuan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum-Numerasi Sekolah Dasar*. FONDATIA, 5(2), 153-162.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/fondatia/article/view/1387>
- Setianingsih, R. (2022). *Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Sholihul Amri, dkk. Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Di Kelas V SD Negeri 4 Pamotan.* 45

- Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). MATHEdunesa*, 11(3), 837-849.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/mathedunesa/article/view/47800/40191>
- Shalsabila, R., Sary, R. M., & Rahmawati, I. (2024). *Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Pada Materi Bilangan Desimal Dan Bilangan Bulat Kelas V Sdn Sendangguwo 02*. Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar, 10(2), 723-734.
<http://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/JPDP/article/view/3726>
- Siskawati, F. S., Chandra, F. E., & Irawati, T. N. (2021). *Profil kemampuan literasi numerasi di masa pandemi cov-19*. KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional, 3(1), 253-261.
http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1673
- Sufyadi, Susanti. (2020). *Kegiatan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. Jakarta : Pusat Assesment Dan Pembelajaran Kemendikbud.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Surahmah, S., Suriyana, S., & Novianti, M. (2024). *Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Melalui Soal HOTS di SMA AL-MUNADIR KUALA MANDOR B*. Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, 5(1), 144-149.
<https://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/3910/1112>
- Udil, P. A., & Samo, D. D. (2023). *Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V Sdn Bokong 2*. Asimtot: Jurnal Kependidikan Matematika, 4(2), 141-151.
<https://journal.unwira.ac.id/index.php/ASIMTOT/article/download/2341/704>
- Wardhani, N. K., Rasiman, R., & Wulandari, D. 2021. *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Kognitif*. Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika, 3(1), 1–6.
<https://Doi.Org/10.26877/Imajiner.V3i1.6902>
- Wati, R. K., & Nurcahyo, A. (2023). *Kemampuan Numerasi Siswa dalam Menyelesaikan Soal Geometri pada Asesmen Kompetensi Minimum*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, 7(2), 1689-1699.
<https://pdfs.semanticscholar.org/655a/6378609f68acac4d6a69bca0c2e538a2f32f.pdf>